

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI
BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA INAN
KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN****Titania aulia¹, Djayeng Turano Gunade², Drs H.Hasbi Salim³**^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) AmuntaiE-mail: titaniaauliafeb24@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :08-12-2024

Revised :26-12-2024

Accepted :04-01-2025

Keywords: Efektivitas
Program , penyediaan , air
minum dan sanitasi**DOI:10.62335****ABSTRACT**

Article 5 of Law No. 7 of 2004 on Water Resources stipulates that the state guarantees the right of all individuals to access to water. PAMSIMAS is a government initiative that aims to increase public knowledge about the availability of clean water and address sanitation problems in the community, especially in rural and suburban areas. This study aims to evaluate the efficacy of community-based drinking water supply and Sanitation program (PAMSIMAS) in Inan Village, South Paringin District, Balangan Regency, along with its inhibitory variables. This study uses a qualitative methodology characterized by a descriptive approach. The data collection approach used includes interviews, observations, and documentation. Sources of data to identify informants include selective selection of 17 individuals. After data aggregation, the data is synthesized and examined using data reduction methods, data presentation, inference, verification, and ultimately conclusions are drawn. The findings of this study were very successful, as indicated by the following indicators: The research findings were very successful, as shown by the following indicators: Program success, indicators of the ability to implement the program quite effectively, indicators of activity mechanisms that are quite effective. Target success, program target indicators are quite effective, pamsimas targets for all Panggung village communities. Satisfaction with the program, indicators of program success are quite effective, indicators of user satisfaction are effective, many people are satisfied with Pamsimas. The input and output profit level from April to October 2024 is IDR 450,000 plus cash of IDR 15,230,000 so the total cash for Pamsimas is IDR 15,680,000. So that in managing Pamsimas it can be concluded that there have been profits and no losses.

Achievement of the program's overall objectives is good enough, to develop this program it is always evaluate .The main factor for effective management in responding to community challenges regarding water flow is the satisfaction of many communities with Pamsimas, which provides clean and enjoyable water for daily use. Inhibiting factors: Limitations by subsidies on house connections (SR) mean that people who want to use Pamsimas cannot fully use only 80 house connections (SR) available, the use of main pipes is still leaking. In this research, the researcher will provide advice to village heads and Pamsimas managers, namely: for village heads to replace old pipes with new ones, buy barrels to increase water capacity, add house connections (SR), for managers to always monitor the condition of the pipes for leaks and frequently clean them. so that the barrel remains maintained and clean

ABSTRAK

Pasal 5 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air menetapkan bahwa negara menjamin hak semua individu atas akses air. PAMSIMAS adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, beserta variabel penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang bercirikan pendekatan deskriptif. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan pendokumentasian. Sumber data untuk mengidentifikasi informan meliputi seleksi selektif terhadap 17 individu. Setelah agregasi data, data disintesis dan diteliti menggunakan metode reduksi data, penyajian data, inferensi, verifikasi, dan pada akhirnya ditarik kesimpulan. Temuan penelitian ini sangat berhasil, seperti yang ditunjukkan oleh indikator-indikator berikut: Keberhasilan program, indikator kemampuan melaksanakan program cukup efektif, Indikator mekanisme kegiatan cukup efektif. Keberhasilan sasaran , indikator sasaran program cukup efektif, sasaranan pamsimas untuk seluruh masyarakat desa Panggung. Kepuasan terhadap program, indikator keberhasilan program cukup efektif, Indikator kepuasan pengguna sudah efektif, banyak masyarakat sudah puas dengan pamsimas. Tingkat input dan output keuntungan dari bulan april sampai oktober 2024 sebanyak Rp.450.000 di tambah duit kas Rp15.230.000 jadi total keseluruhan uang kas Pamsimas adalah Rp 15.680.000. Sehingga dalam pengelolaan pamsimas dapat disimpulkan sudah mendapatkan keuntungan dan tidak ada kerugian. pencapaian tujuan menyeluruh program sudah cukup baik, untuk mengembangkan program ini selalu dievaluasi. Faktor utama pengelolaan yang efektif dalam menjawab tantangan masyarakat terkait aliran air adalah kepuasan banyak masyarakat terhadap Pamsimas, yang menyediakan air bersih dan menyenangkan untuk penggunaan sehari-hari.

Faktor penghambat Batasan oleh subsidi tentang sambungan rumah (SR) sehingga membuat masyarakat yang ingin menggunakan pamsimas tidak bisa sepenuhnya menggunakan hanya tersedia 80 sambungan rumah (SR), penggunaan pipa utama ada masih ada yang bocor. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan saran untuk kepala desa dan pengelola pamsimas yaitu: untuk kepala desa agar mengganti pipa lama jadi baru, membeli tong guna menambah kapasitas air, menambah sambungan rumah (SR), kepada pengelola selalu memantau keadaan pipa apakah ada bocor sering membersihkan tong supaya tetap terjaga dan bersih

.

PENDAHULUAN

Untuk menopang kehidupan di Bumi, air adalah satu-satunya sumber daya yang penting. Dalam kaitannya dengan kesehatan manusia, air sangatlah penting. Pemerintah federal menangani pengelolaan air dengan sangat serius setelah menyadari hal ini. Karena air bersifat murni dan membantu menjaga ekosistem berfungsi dengan baik, air sangat meningkatkan kualitas hidup manusia. Kualitas air di bawah standar dianggap berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan, yang pada akhirnya dapat membahayakan kesejahteraan manusia.

Di luar signifikansinya dalam pertanian dan perdagangan, air juga penting untuk beberapa proses industri dan kimia, sanitasi, fasilitas rekreasi, dan manajemen pasokan makanan. Indonesia memiliki sumber daya air yang melimpah, namun hal ini tidak menjamin kebersihannya. Pemerintah mengalami kesulitan untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat.

Mengingat air bersih merupakan kebutuhan mendasar bagi seluruh warga, pemerintah dan masyarakat harus memprioritaskan isu jaminan ketersediaannya. PAMSIMAS merupakan upaya pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas air dan sanitasi. Program ini bertujuan untuk mendidik masyarakat tentang kebutuhan air bersih dan mengatasi masalah sanitasi dimasyarakat, khususnya di daerah pinggiran kota dan pedesaan. Masyarakat dapat belajar bagaimana menjadi individu, keluarga, dan anggota masyarakat yang sehat dan bersih, dan mereka juga dapat mengakses air bersih melalui program ini.

Faktanya, tidak semua orang di Desa Inan menggunakan PAMSIMAS; Bahkan, ada pula di antara mereka yang masih menggunakan air sungai. Padahal kondisi air sungai membuatnya tampak kurang jernih dan mengeluarkan bau yang tidak sedap.

Setiap orang berhak atas akses air setiap hari untuk kebutuhan pokok untuk menopang kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif, sebagaimana tertuang dalam Pasal 5 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air. Melalui inisiatif PJM, Desa Panggung dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan air dan sanitasi berbasis masyarakat dengan bantuan dana insentif dari APBN. Kelurahan Indis yang terletak di Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan merupakan salah satu kelurahan yang mendapat bantuan langsung dari program PAMSIMAS. Badan yang

bertanggung jawab atas fasilitas air dan sanitasi mengelola program Pamsimas dan infrastruktur air dan sanitasi yang berorientasi masyarakat. Kesederhanaan ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan akses ke kebutuhan penting seperti air dan sanitasi.

Penelitian ini mengidentifikasi banyak masalah berdasarkan bukti pengamatan.

1. Program PAMSIMAS di Desa Inan belum menyediakan solusi agar seluruh masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas air bersih, meskipun masih ada warga yang belum menggunakannya.
2. Program PAMSIMAS di Desa Inan mengalami kekurangan sambungan rumah (SR), sehingga tidak semua rumah dapat terhubung ke layanan tersebut.
3. Sarana dan prasarana PAMSIMAS di Desa Inan masih kurang memadai. Pipa yang digunakan sebagian besar masih pipa lama, sehingga sering terjadi kebocoran, dan hanya tersedia dua tangki penampungan air. Kapasitas tangki yang terbatas menyebabkan air cepat habis, sehingga warga harus menunggu pengisian ulang, yang tidak mencukupi kebutuhan air masyarakat secara keseluruhan.

Dalam mengukur efektivitas inidi perlukan indikator atau alat ukur efektivitas. Menurut Campbell J.P dalam (Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin, 2014) menguraikan alat ukur program sebagai berikut:

1. Keberhasilan program

Keberhasilan program dapat dinilai dari kemampuan operasionalnya dalam melaksanakan program kerja yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan program dapat dinilai melalui proses dan mekanisme kegiatan yang dilakukan di lapangan.

2. Keberhasilan sasaran

Efektivitas dinilai dalam hal pencapaian tujuan, menekankan metrik keluaran; oleh karena itu, efektivitas dapat dikuantifikasi berdasarkan sejauh mana kebijakan dan proses organisasi memberikan hasil yang diinginkan.

3. Kepuasan terhadap program.

Kepuasan adalah kriteria efektivitas yang berkaitan dengan kinerja program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kebahagiaan pengguna berkorelasi positif dengan kualitas barang dan jasa; kualitas yang lebih baik menghasilkan lebih banyak kepuasan, mungkin menghasilkan peningkatan pendapatan bagi organisasi.

4. Tingkat input dan output

Keampuhan tingkat input dan output ditentukan dengan membandingkan input dengan output; jika output melebihi input dianggap efisien, namun jika input melebihi output dianggap tidak efisien.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Pencapaian tujuan secara keseluruhan yang menurut Campbell J. P. dapat dilihat dari sejauh mana organisasi menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan banyak kriteria dan menghasilkan penilaian umum terhadap efektivitas organisasi

METODE PENELITIAN

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, (sugiyono, 2022), meneliti keadaan alam dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan pendekatan pengumpulan data dikenal sebagai penelitian kualitatif, dan didasarkan pada postpositivisme atau filsafat interpretatif.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Metodologi penelitian ini berupaya untuk membangun representasi holistik yang selaras dengan tujuan penelitian dengan menawarkan gambaran umum atau menyajikan fakta yang mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek tersebut. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berasal dari individu yang diamati dan perilakunya, disampaikan baik secara lisan maupun tertulis.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling, strategi pengumpulan data dimana peserta sengaja dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel informan yang cukup banyak terdiri dari dua belas orang. Teknik seperti kondensasi data, penyajian data, dan formulasi kesimpulan digunakan selama fase analisis setelah pengumpulan data. Memverifikasi keakuratan data dengan mencatat lebih detail, lebih gigih, memanfaatkan banyak sumber informasi, dan mengecek anggota lain (sugiyono, 2022).

Pengumpulan data taktik dalam metodologi penelitian kualitatif data kualitatif dapat dikumpulkan melalui beberapa pendekatan, antara lain observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KEBERHASILAN PROGRAM

Efektivitas suatu program dapat dinilai dari kemampuan operasionalnya dalam melaksanakan program kerja yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan program dapat dinilai melalui proses dan mekanisme kegiatan yang dilakukan di lapangan.

a. Kemampuan melaksanakan program

Kemampuan melaksanakan program adalah kapasitas atau keahlian yang dimiliki individu atau organisasi untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan suatu program atau proyek agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kesimpulan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengungkapkan adanya korelasi yang signifikan antara pelaksanaan program dengan kemampuan program penyediaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan. Manajemen Pamsimas terdiri dari beberapa manajer, masing-masing memenuhi tanggung jawab yang ditentukan secara efektif. Manajemen menunjukkan respons yang cepat terhadap masalah seperti kebocoran pada pipa air Pamsimas, memastikan kualitas tong penyimpanan air, dan telah melibatkan para ahli untuk pemasangan pipa. dan pengumpulan iuran yang adil. Mekanisme kegiatan adalah serangkaian prosedur, langkah, atau tata cara yang dirancang untuk memastikan

bahwa suatu kegiatan atau program dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Penelitian didesa Inan Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, mengaitkan keberhasilan Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat (Pamsimas) dengan mekanisme kegiatannya, berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, sudah cukup efektif, dari pendataan sudah cukup banyak yang menggunakan pamsimas, tong penampungan air dibuat dari beton dengan pondasi yang kokoh, untuk tong penampungan air hanya ada 2 tong, pipa masih menggunakan yang lama dan hanya di ganti dengan beberapa pipa yang baru dan juga pemasangan pipa dilakukan oleh tenaga ahli, untuk airnya yang sudah di alirkan ke rumah-rumah warga airnya sudah cukup bersih.

2. Keberhasilan Sasaran

Efektivitas dinilai berdasarkan pencapaian tujuan, menekankan metrik keluaran; oleh karena itu, efektivitas dapat dikuantifikasi berdasarkan sejauh mana kebijakan dan proses organisasi memberikan hasil yang diinginkan.

Temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa program penyediaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan relatif efektif dalam mencapai targetnya bagi seluruh masyarakat desa Inan; namun, tidak semua anggota masyarakat memanfaatkan Pamsimas. Tidak semua individu memilih untuk menggunakan program Pamsimas; hanya 80 dari 95 kepala keluarga yang ditargetkan yang memenuhi syarat karena kendala subsidi Pamsimas home connection (SR), sehingga sebagian individu terus menimba air dari sungai.

3. Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan adalah kriteria efektivitas yang berkaitan dengan kinerja program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kebahagiaan pengguna berkorelasi positif dengan kualitas barang atau layanan yang ditawarkan; kualitas yang lebih baik menghasilkan lebih banyak kepuasan, yang selanjutnya dapat menghasilkan pendapatan dan berkontribusi pada keberhasilan program.

Temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa efektivitas program penyediaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan terkait dengan keberhasilan program tersebut. Ini sangat efektif, dengan tingkat kepuasan yang tinggi di antara penduduk terkait air bersih dan nyaman yang bersumber dari saluran air PDAM yang disimpan dalam tong. Selain itu, manajemen menunjukkan daya tanggap terhadap keluhan masyarakat.

4. Tingkat Input dan Output

Keampuan tingkat input dan output ditentukan dengan membandingkan input dengan output; jika output melebihi input dianggap efisien, namun jika input melebihi output dianggap tidak efisien.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa program penyediaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan akan

menghasilkan keuntungan finansial sebesar Rp. 450.000 tunai, selain Rp. 15.230.000, sehingga total uang tunai sebesar Rp. 15.680.000 untuk Pamsimas dari April hingga Oktober 2024. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pengelolaan Pamsimas menghasilkan keuntungan tanpa menimbulkan kerugian.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Pencapaian tujuan menyeluruh, seperti yang diartikulasikan oleh Campbell J. P., terbukti dalam sejauh mana organisasi memenuhi tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan tersebut. Ini adalah evaluasi komprehensif yang mencakup beberapa kategori, yang berpuncak pada penilaian keseluruhan atas keberhasilan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program penyediaan air minum berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan terkait dengan pencapaian tujuan menyeluruh. Program ini cukup efektif, dengan evaluasi berkelanjutan yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan lapangan dan pendekatan responsif terhadap umpan balik pengguna, di samping pengumpulan iuran yang adil.

Unsur-unsur berikut mempengaruhi kemampuan program air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (Pamsimas) di Desa Inan, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan.

1. Faktor pendorong

Pertama : Pamsimas desa Inan memiliki beberapa orang pengurus yang SDM nya sudah baik dan juga memiliki tugasnya masing-masing yang sudah dijalankan dengan baik, pengurus cukup cepat tanggap ketika ada kerusakan seperti kebocoran pada pipa air pamsimas, pemasangan pipa sudah dilakukan oleh tenaga ahli Dan juga penagihan iuran yang adil.

Kedua : Adanya dukungan finansial dalam menunjang program pamsimas. Dukungan dari pemerintah pusat berupa dana sekitar Rp 200.000.000 yang digunakan untuk pembuatan peletakan tong penampungan air, dan pembelian barang-barang untuk kebutuhan program pamsimas

2. Faktor penghambat

Belum semua masyarakat menggunakan pamsimas sebagian sarana prasarana dalam menunjang kinerja pamsimas masih kurang seperti tong penampungan air dan beberapa pipa. Keterbatasannya sambunga rumah SR dari subsidi menjadikan hanya Sebagian orang yang ingin memakai pamsimas bisa terpasang.

KESIMPULAN

1. Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Inan Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan cukup efektif hal ini dapat dilihat pada:
- 1) Keberhasilan Program pada indikator kemampuan melaksanakan program, cukup efektif, sekarang pengurus pamsimas memiliki beberapa pengurus dan juga memiliki

tugasnya masing-masing yang sudah dijalankan cukup baik dan indikator mekanisme kegiatan, cukup efektif, dari pendataan sudah cukup banyak yang menggunakan pamsimas, untuk penampungan air ada 2 tong, untuk airnya yang sudah di alirkan ke rumah warga airnya sudah cukup bersih.

- 2) **Keberhasilan Sasaran** pada indikator sasaran program, cukup efektif, sasaran pamsimas untuk seluruh masyarakat desa Inan, namun belum seluruh masyarakat menggunakan pamsimas karena keterbatasan sambungan rumah (SR) hanya menggunakan pamsimas hanya 80 kepala keluarga dari 95 kepala keluarga yang menjadi target program pamsimas karna keterbatasan dari subsidi pamsimas sambungan rumah (SR) jadi ada masyarakat yang masih menyedot air di sungai.
- 3) **Kepuasan Terhadap Program** pada indikator keberhasilan program, cukup efektif, airnya bersih dan indikator kepuasan pengguna, sudah efektif, banyak masyarakat sudah puas dengan pamsimas, airnya bersih, nyaman digunakan karena airnya menggunakan jalur air PDAM yang di tampung ditong penampungan air.
- 4) **Tingkat Input dan Output** pada pemasukan dan pendapatan dalam program pamsimas sudah mendapatkan keuntungan bulan april dan sampai bulan oktober ini uang kas pamsimas berjumlah Rp15.680.000.
- 5) **Pencapaian Tujuan Menyeluruh**, program sudah cukup baik, untuk mengembangkan program ini selalu di evaluasi setiap ada terjadinya kesalahan di lapangan dan selalu merespon masyarakat yang memakai ketika ada kendala dalam pengaliran

SARAN

1. Kepada Kepala Desa Inan agar mengganti pipa utama yang lama menjadi yang baru karena pipa lama banyak yang bocor, membelikan tong guna menambah kapasitas air, membeli sambungan rumah (SR) agar program ini tidak terdiam di 80 rumah saja.
2. Kepada pengelola pamsimas agar mengelola sarana dan prasarana pamsimas dengan baik dan juga selalu memantau keadaan pipa pipa utama dan air yang mengalir ke masyarakat apakah ada kendala.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2022. Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Studi S1.
- Anonim. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2004. Tentang Sumber Daya Air.
- Bernard, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). Pengertian Efektivitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Campbell J.P, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). Definisi Efektivitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Campbell J.P, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). Pengukuran Efektivitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Eko Nur Fu'ad, S.E., M.M. 2022. Perencanaan Dan Pengembangan SDM. Solok : Mitra Cendekia Media
- Gibson, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). Kriteria Efektivitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Gibson. Etal., dalam Ismail Nawawi U. (2013). Kriteria dalam Efektivitas Organisasi. Bandung : PT Refika Aditama.
- Handoko, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). Pengertian Efektivitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, Monica Feronica Bormasa S.Sos., M.Si. (2022). Pengertian Efektivitas. . Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.
- Hidayat, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). Pengertian Efektivitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ibrahim. 2018. Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta
- Indraswari Nita Sintia, (2016) “Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Kalibeji Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamarrudin, Monica Feronica Bormasa S.Sos., M.Si. (2022). Pengertian Efektivitas. . Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.
- Nanik Nur Azizah, (2023) Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Jetis Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Richard M. Steers dalam Tingkilisan, (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas. Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.
- Richard M. Steers dalam Tingkilisan, (2015). Indikator dalam Efektivitas. CV. Pena Persada Redaksi.
- S.Wojowisoto, Dyah Mutiarin Arif Zaenudin. (2014). Pengertian Efektivitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sujerweni, Wiratna. V. 2020. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru
- Sustrisno, (2017). Ukuran Efektivitas. Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.
- Sutrisno, (2010). Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Efektivitas. Banyumas : CV. Pena Persada Redaksi.
- Tampubolon, (2017). Indikator Efektivitas. CV. Pena Persada Redaksi.
- Tim Penyusun 2022. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai : Program Studi